

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL BERDASARKAN *COSO FRAMEWORK* PADA UD
TOMAS KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh

WIDHARMA HERLAMBAANG

NIM 17520123

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL BERDASARKAN *COSO FRAMEWORK* PADA UD
TOMAS KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana (SE)



Oleh

WIDHARMA HERLAMBANG

NIM 17520123

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal
berdasarkan COSO Framework Pada UD TOMAS Pare
Kabupaten Kediri**

SKRIPSI

Oleh

WIDHARMA HERLAMBAANG

NIM : 17520123

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008

LEMBAR PENGESAHAN

**Analisis Implementasi Sistem pengendalian Internal
berdasarkan COSO Framework pada Ud Tomas Kediri**

SKRIPSI

Oleh

WIDHARMA HERLAMBAANG

NIM : 17520123

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Desember 2023**

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Ketua Penguji

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.
CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020



2 Anggota Penguji

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005



3 Sekretaris Penguji

Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widharma Herlambang

NIM : 17520123

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang telah saya hasilkan yaitu untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul :

"Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Interna I berdasarkan COSO Framework Pada UD TOMAS Pare Kabupaten Kediri"

Adalah karya Saya sendiri dan bukan "**Duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**Klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen pembimbing atau Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kediri, 30 Desember 2023

Hormat saya,



WIDHAKMA HERLAMBANG

NIM 17520123

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya dan Rosulullah SAW yang memberikan petunjuk ke jalan yang terang dan benar sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini aku persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku Satrio Widodo S.E., dan Ermi Herlyani Purba yang selalu memberikan semangat, kasih sayang serta selalu mendoakan disetiap waktu. Terima kasih atas motivasi dan nasehat yang diberikan. Kalian selalu hadir dalam setiap do'a-ku. Terima kasih ayah dan ibu.
- Adikku, Azzahra Puspa Siwi terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan selama ini.
- Penyemangatku "*wanitaku*" sebagai tanda kasih sayangku, aku persembahkan karya kecil ini buatmu. Terima kasih kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Sahabat-sahabatku terima kasih atas motivasinya dan kebersamaannya serta saling menghibur serta membantu dikala suka maupun duka selama aku kuliah sampai menyelesaikan Tugas Akhir ini serta sahabatku yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa menghilangkan rasa hormat saya.
- Sepedah Motor Beat edisi 2013 kesayanganku yang telah menemani mengelana perjalanan dan perjuangan hidupku khususnya untuk perjalanan pulang pergi kediri malang selama 4 tahun terakhir.

HALAMAN MOTO

“ لا غالب الا بالله “

“Tidak ada kemenangan kecuali pada Allah “

“ العقل السليم في الجسم السليم “

“Di dalam akal yang sehat terdapat tubuh yang kuat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal berdasarkan *COSO Framework* pada UD Tomas Pare (Kediri)”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Wuryaningsih, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabaran dalam memberi bimbingan, pengarahan serta nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Segenap dosen dan civitas akademika fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ayah, ibu dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis.
5. Teman-teman tercinta yang selalu memberi semangat dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga turut mendukung terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis menyadari tentunya tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena, itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi menjadikan skripsi ini lebih sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amin.

Kediri, 11 Desember

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan masalah	22
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian	22
1.4 Manfaat penelitian :	22
BAB II	23
TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Penelitian terdahulu	23
2.2 Landasan Teoritis	32
BAB III	43
METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Objek penelitian	44
1.5 3.3 Subjek penelitian.....	44
3.4 Jenis data	45
3.5 Teknik pengumpulan data	46
3.6 Teknik Analisis data	47
BAB IV	51
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	51
4.1 Paparan Hasil Penelitian	51
4.2. Implementasi COSO Framework melalui pengendalian internal 3 Layer (Pengendalian Mandiri , Lingkungan Pengendalian, Pengendalian Area Independen)	57
BAB V	70
PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70

5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 4.2.1 Analisis Lapis Pertama

Tabel 4.2.2 Analisis Lapis Kedua

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 kerangka berfikir

Gambar 4.1.3 struktur organisasi UD Tomas

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dokumentasi karyawan dan keadaan UD Tomas

LAMPIRAN 2 : Foto dokumentasi penggunaan aplikasi *Accurate* UD Tomas

LAMPIRAN 3 : Surat izin penelitian legalisir UD Tomas

LAMPIRAN 4 : Draft rangkuman hasil wawancara UD Tomas

ABSTRAK

Widharma Herlambang. 2023, SKRIPSI. JUDUL : “Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal berdasarkan COSO Framework pada UD Tomas Pare (Kediri)”.

Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal *COSO Framework*

Perkembangan teknologi dan informasi sangat mempengaruhi roda perekonomian baik melalui sektor perdagangan ataupun bidang jasa. Sehingga diperlukan sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat. Informasi tersebut bertujuan untuk mengelola sistem pengendalian internal dan sistem informasi keuangannya yang dapat membantu pengelolaan serta meningkatkan potensi bisnis dalam perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja *COSO* apakah efektif atau tidak. Keberadaan pengendalian internal yang baik sangat penting untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis dan daya saing perusahaan. Dari permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal berdasarkan *COSO Framework* pada UD Tomas Pare (Kediri)”

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian yang meliputi sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu wawancara, dokumentasi, penjabaran deskriptif hasil penelitian, analisis penerapan sistem, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO Framework* pada UD Tomas cukup baik. Hal ini di tunjukkan dari kegiatan masing-masing bagian telah sesuai dengan prosedur dalam sistem pengendalian internal. Oleh karena itu sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO* yang diterapkan oleh UD Tomas sudah berjalan dengan efektif.

ABSTRACT

Widharma Herlambang. 2023, SKRIPSI. TITLE: "*Analysis of Internal Control System Implementation based on COSO Framework at UD Tomas Pare (Kediri)*".

Advisor : Wuryaningsih, M.Sc

Keywords : *Internal Control System COSO Framework*

The advances in technology and information have greatly influenced the economy both through the trade sector and the service sector. So that a fast, precise and accurate information system is needed. This information aims to manage the internal control system and its financial information system which can help manage and increase business potential in the company. The purpose of this study is to determine how the implementation of the internal control system based on the COSO framework is effective or not. The existence of good internal control is very important to maintain business continuity and company competitiveness. From this background, this research was conducted with the title "Analysis of Internal Control System Implementation based on COSO Framework at UD Tomas Pare (Kediri)".

In this study the authors used a descriptive qualitative method where the aim was to describe systematically about the focus of research which included the internal control system based on COSO. Data collection is done by interview, observation, and documentation. Data analysis is carried out with several steps, namely interviews, documentation, descriptive description of research results, analysis of system implementation, and drawing conclusions.

The results showed that the analysis of the application of the internal control system based on the COSO Framework at UD Tomas was quite good. This is indicated by the activities of each section in accordance with the procedures in the internal control system. Therefore, the internal control system based on COSO implemented by UD Tomas has been running effectively.

المُلخَص

ويدارما هيرلامبانج ٢٠٢٣، الأطروحة. العنوان: "تحليل تنفيذ نظام الرقابة الداخلية بناءً على إطار عمل

COSO في UD Tomas Pare (Kediri)".

M.Sc , ووريانينجسيه : المشرف

COSO الكلمات المفتاحية: إطار عمل نظام الرقابة الداخلية

في هذا العصر الحديث تساعد التكنولوجيا ونظم المعلومات على أداء الأعمال سواء في وكالة أو شركة، لذلك يتم استخدامها كوسيلة إبلاغ للأطراف التي لديها التزامات داخل الشركة. وفي هذا المجال، يتعين على الشركة أو الوكالة أن تكون قادرة على التكيف مع التطورات التكنولوجية حتى يمكن الحصول على المعلومات بسرعة ودقة ودقة. تشترط الشركات على الشركات الحصول على مصدر لأنظمة معلومات كاملة ومناسبة بحيث تكون مناسبة وقابلة للاستخدام كأداة أو مرجع في اتخاذ القرار وكرقابة داخلية للشركة. الهدف من هذا البحث هو معرفة مدى فعالية تطبيق نظام الرقابة الداخلية المبني على إطار عمل أم لا. إن وجود رقابة داخلية جيدة مهم جداً للحفاظ على استمرارية العمل والقدرة التنافسية COSO للشركة. ومن هذه الخلفية، تم إجراء هذا البحث بعنوان "تحليل تنفيذ أنظمة الرقابة الداخلية على أساس UD Tomas Pare (Kediri) في COSO إطار عمل"

استخدم المؤلف في هذا البحث المنهج الوصفي النوعي حيث كان الهدف هو الوصف المنهجي لمحور وتم جمع البيانات عن طريق المقابلات. COSO البحث الذي شمل نظام الرقابة الداخلية على أساس والملاحظة والوثائق. تم إجراء تحليل البيانات على عدة خطوات، وهي المقابلات، والتوثيق، والشرح. الوصفي لنتائج البحث، وتحليل تنفيذ النظام، واستخلاص النتائج.

COSO في UD Tomas تظهر نتائج البحث أن تحليل تنفيذ نظام الرقابة الداخلية بناءً على إطار عمل جيد جداً. ويظهر ذلك من خلال أنشطة كل قسم وفقاً للإجراءات المتبعة في نظام الرقابة الداخلية. ولذلك، يعمل بشكل فعال UD Tomas الذي يطبقه COSO فإن نظام الرقابة الداخلية القائم على

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini teknologi dan sistem informasi membantu kinerja dari suatu usaha baik dalam instansi ataupun perusahaan sehingga dijadikan untuk sarana media pelaporan bagi pihak yang memiliki kewajiban dalam suatu perusahaan. Dalam bidang ini suatu usaha atau instansi dituntut agar dapat menyesuaikan dengan adanya perkembangan teknologi supaya informasi yang bisa diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Perusahaan diharuskan mampu mendapatkan suatu sumber system informasi yang lengkap dan tepat agar sesuai, serta mampu digunakan sebagai alat atau acuan dalam pengambilan keputusan. Untuk mendukung hal tersebut perusahaan mewajibkan membuat suatu system guna mengatur aljur informasi yang diperlukan dalam suatu perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan Romney dan Steinbart (2015:3) yang menjelaskan bahwa sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Anjasari (2020) perkembangan sistem informasi dalam dunia bisnis memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan usaha yaitu pada bidang keuangan, salah satu sistem informasi akuntansi perusahaan. Penggunaan sistem informasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur usaha sebuah perusahaan tersebut mengalami keberhasilan. Untuk mencapai sebuah visi, misi dan tujuan organisasi diperlukan sistem organisasi salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi saat ini merupakan hal yang mau tidak mau harus dikuasai oleh pelaku usaha khususnya UMKM guna menghadapi persaingan global. Perkembangan teknologi informasi dipicu oleh kompetitifan pasar, pelayanan dan cara peningkatan laba yang dilakukan organisasi.

Suatu usaha sangat membutuhkan sistem pengendalian internal karena untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan kinerja dan profitabilitasnya, serta mencegah kehilangan sumber daya yang disebabkan oleh kecurangan

(Kesuma & Novita, 2022). Selain pengendalian internal perusahaan juga perlu mengidentifikasi kerangka kerja guna mengevaluasi keefektifan dan ketepatan untuk mencapai suatu pengendalian internal yang baik dan sempurna. Salah satu Kerangka kerja pengendalian internal yang banyak digunakan perusahaan adalah COSO Framework. COSO merupakan sebuah aliansi dari lima organisasi profesi yang tujuannya adalah efektifitas dan efisiensi operasional, mengidentifikasi faktor-faktor yang mengindikasikan potensi kecurangan pada laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan (COSO, 2022). COSO adalah singkatan dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*. COSO merupakan sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal dalam organisasi. Tujuan utama COSO adalah membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan efektif dan efisien, serta memberikan keyakinan tentang keandalan laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi Akuntansi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi ataupun perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan. SIA dapat membantu organisasi dalam mengelola transaksi keuangan, menyediakan laporan keuangan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan manajemen. Menurut Shelly (2023) SIA dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan di sebuah organisasi. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa SIA dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pembuatan laporan keuangan.

Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengamankan aset perusahaan, menjaga integritas data keuangan, dan memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif. Pengendalian internal meliputi proses, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi untuk meminimalkan risiko dan memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai (Shelly, 2023). Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat berpengaruh positif terhadap kinerja

organisasi. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Rusmana ,2018) di perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko bisnis. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Heriyanto, 2022) menemukan bahwa pengendalian internal dapat meminimalkan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Selain itu, bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di sektor publik. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di sektor publik. Sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO Integrated Framework* menjadi hal yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang sesuai dengan tujuan perusahaan selain juga dapat mencegah kehilangan sumber daya yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Sistem pengendalian internal diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan tidak terkecuali untuk perusahaan yang bergerak dalam usaha (Kesuma & Novita, 2022). COSO Framework tersusun dari 5 komponen dasar yaitu , lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (COSO, 2022).

COSO Framework adalah suatu kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal yang diciptakan oleh Komisi Keuangan Amerika Serikat pada tahun 1992. COSO Framework berfungsi sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal mereka. Secara teoritis, COSO Framework didasarkan pada lima komponen utama yang saling terkait dan berinteraksi satu sama lain, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko ,Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi ,Pengawasan. COSO Framework dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola risiko dan meningkatkan efektivitas sistem

pengendalian internal mereka dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen risiko dan pengendalian internal ke dalam kegiatan sehari-hari perusahaan. Dalam praktiknya, COSO Framework telah menjadi standar internasional yang diadopsi oleh banyak perusahaan dan organisasi di seluruh dunia untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien (COSO, 2022).

UD Tomas adalah sebuah usaha perdagangan kebutuhan pokok sehari-hari yang melayani persediaan kebutuhan pokok sehari-hari mulai dari Gas Lpg 3kg, beras, gula, minuman air mineral, dll. UD Tomas berdiri pada tahun 2019 yang didirikan oleh Pak Muhammad Ramli merupakan Usaha bersama milik keluarga. Seiring dengan perkembangan mbagannya saat ini UD Tomas memiliki 3 cabang yang terletak di daerah Kabupaten Kediri salah satunya yakni di Jl. Cokroaminoto No.31, Mulyoasri, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri. Merupakan salah satu Penyedia bahan mentah untuk kebutuhan konsumtif sehari-hari masyarakat di daerah tersebut. Dalam kurun waktu 4 tahun dengan rerata omzet mencapai perhari sebesar Rp 6.000.000, serta memiliki total karyawan dan pekerja buruh kasar sebanyak 55 orang dari 3 cabang yang ada. Dalam proses kegiatan perusahaan tersebut dibutuhkan tim yang solid dan terampil yang bekerja di bawah kepemimpinan penanggungjawab, serta strategi pemasaran yang efektif. Dari wawancara awal yang dilakukan UD Tomas sudah menerapkan beberapa Prinsip dari COSO Framework dalam mengendalikan sistem pengendalian internalnya. Salah satunya menggunakan aplikasi Akuntansi yaitu Accurate yang sangat kompleks mengatur seluruh kegiatan pembelian, pembayaran, pembukuan, serta pengendalian resiko terhadap Stok Opname yang dilakukan oleh kepala Gudang untuk mengontrol seluruh kegiatan Operasi usaha yang ada di UD Tomas. Dari penjelasan diatas yang di dapat dalam konteks bisnis, SIA dan SPI memiliki hubungan yang erat. Implementasi SIA yang baik harus didukung dengan SPI yang kuat, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan dan akurat. COSO Framework sendiri adalah kerangka kerja pengendalian internal yang paling terkenal dan banyak digunakan di dunia bisnis.

Pentingnya sistem pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi menggunakan COSO Framework antara lain:

1. Mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan. Implementasi COSO Framework dapat membantu perusahaan mengidentifikasi risiko dan mengimplementasikan pengendalian internal yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut. Hal ini akan membantu memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA akurat dan dapat diandalkan.
2. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. COSO Framework memberikan pedoman tentang pengendalian internal yang memenuhi persyaratan dari standar dan peraturan yang berlaku. Dengan mengimplementasikan COSO Framework, perusahaan dapat memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan dan standar tersebut.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. COSO Framework membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta menetapkan prosedur pengendalian internal yang tepat. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dengan mengimplementasikan COSO Framework, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat dan dapat diandalkan. Hal ini akan meningkatkan transparansi perusahaan dan memberikan keyakinan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Kesimpulannya, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi adalah dua elemen penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Implementasi COSO Framework sebagai kerangka kerja pengendalian internal dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan kegunaan dari sistem informasi akuntansi,

meningkatkan efektivitas operasi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan (COSO, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada UD TOMAS Pare Kabupaten Kediri**".

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana analisis implementasi pengendalian internal berdasarkan COSO Framework di UD TOMAS Pare ?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal berdasarkan COSO Framework di UD Tomas Pare

1.4 Manfaat penelitian :

1. Memberikan rekomendasi yang berguna bagi pemilik bisnis dalam menjalankan pengendalian internal dengan COSO Framework dalam pelaksanaan bisnsnya .
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai implementasi sistem informasi akuntansi dengan COSO Framework bagi para mahasiswa dan pembaca penelitian tersebut.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.
4. Meningkatkan kualitas kinerja perusahaan UD TOMAS Pare dan memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi untuk penelitian ini. Penelitian terdahulu telah sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu sebagai penjabar maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih sebagai sumber referensi dan acuan.

Pertama, penelitian oleh Yuniarti(2013) yang berjudul Mendeteksi permasalahan Pengendalian internal berdasarkan COSO dan prespektif islam study kasus pada UMKM, Dalam penelitian ini Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) selama ini mampu menjadi sumber nafkah masyarakat, dan menyerap banyak tenaga kerja. Beberapa permasalahan yakni keterbatasan manajerial sumber daya manusia serta kurangnya pengendalian internal menjadi permasalahan tersendiri bagi objek yang ada dalam penelitian tersebut. Maka COSO Framework mampu menjadi solusinya. Metode penelitian adalah descriptive kualitatif dengan cara observasi langsung, wawancara dan kelengkapan dokumentasi usaha yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian tersebut sumber data utama diperoleh dengan wawancara dan obeservasi langsung. Hasilnya pengendalian internal yang menerapkan lima prinsip kerangka kerja difokuskan menjadi tiga lapis. Lapis pertama pengendalian mandiri, lapis kedua pengendalian lingkungan dan lapis ketiga pengendalian independen yang di prespektif islam difokuskan menggunakan referensi Quran dan Hadist. Sehingga mampu meningkatkan pengendalian internal berdasarkan COSO dan prespektif islam (Yuniarti, 2022).

Kemudian menurut penelitian oleh Muanas dan Prakoso (2022) berjudul Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Prosedur Pengeluaran Kas Aktivitas Operasional Berbasis COSO Framework 2013 Studi Kasus Pada PT. TW, menjelaskan bahwa komponen dasar pada COSO *Framework* 2013 yaitu

Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi dan Pemantauan Sistem Pengendalian Internal atas Prosedur Pengeluaran Kas Akitvitas Operasional di PT. Tw belum sepenuhnya dijalankan sesuai dengan teori yang ada, minimnya dokumen SOP yang tercetak, adanya penggunaan komunikasi internal & eksternal yang belum efektif dan juga adanya ketidak sesuaian antara standar operasional yang diputuskan manajemen dengan praktiknya Metode yang digunakan cara pengumpulan data berupa observasi (*focus group discussion*), wawancara (*in-depth interview*) dan dokumentasi. Pada riset ini, kaidah-kaidah yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan dengan menggunakan metode analisis tematik. Dengan menerapkan prinsip COSO framework 2013 Perusahaan mampu mengevaluasi dan pelaporan setiap kelemahan yang terindikasi tindakan korektif dari tiap elemen perusahaan dalam menanggulangi kekurangan atau celah dalam sistem pengendalian internal perusahaan (Muanas & Prakoso, 2022).

Selanjutnya menurut penelitian Silfira dan Aliamin (2022) Analisis pengendalian internal (studi kasus Baitul Mal Aceh selatan) berbasis COSO Menyebutkan Baitul Mal menjadi salah satu instansi yang mampu bertahan atas krisis yang terjadi baik pada tahun 1998 ataupun 2008. Meskipun menjadi instansi yang dapat bertahan menghadapi krisis, namun banyak masalah-masalah yang terjadi seperti tidak dijalkannya aturan sesuai SOP (standar operasional prosedur) instansi yang seharusnya. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dimana tidak ada pengujian hipotesis melainkan menganalisis keterkaitan antar variabel. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlunya untuk menerapkan prinsip SPI dan COSO framework. Hasilnya analisis pada Baitul Mal Aceh Selatan yang dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SPI pada Baitul Mal Aceh Selatan masih belum sesuai dengan SPI (Silfira & Aliamin, 2022).

Menurut penelitian selanjutnya Novita (2022) Penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan COSO intergrated framework pada studi kasus SPBU PT. Marka sakti menjelaskan bahwa, Retail SPBU yang tersebar di seluruh wilayah dan pelosok di Indonesia tidak hanya dimiliki oleh perusahaan berskala besar, tetapi juga beberapa diantaranya dimiliki oleh perusahaan perseorangan dan perseroan. PT. Marka Sakti perusahaan yang dikelola oleh keluarga, PT. Marka

Sakti sehingga memiliki banyak dan masalah terkait pengendalian internalnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif kekurangan. Meskipun sudah berdiri selama lebih dari 10 tahun, PT. Marka Sakti memiliki banyak hambatan deskriptif melalui wawancara dan pengamatan secara langsung. Hasil dari penelitian ini berdasarkan COSO Integrated Framework menunjukkan masih terdapat kelemahan dan ketidaksesuaian sistem pengendalian internal di PT. Marka Sakti jika dilihat berdasarkan COSO Integrated Framework. Selanjutnya diberikan beberapa rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan oleh perusahaan. Kemudian menurut penelitian Aulia dan Novita (2021) berjudul menggunakan metode purposive sampling dan kemudian diperoleh 75 anggota koperasi yang berpartisipasi aktif. Penelitian bersifat analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan Sistem Pengendalian Internal COSO Framework berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha koperasi. Dari hasil penelitian dapat diartikan Upaya menjaga kelangsungan usaha koperasi dengan internal control berdasarkan COSO Framework menyebutkan bahwa, Koperasi disusun dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya dan ikut membangun tatanan Perekonomian Nasional berdasarkan UUD dan Pancasila. Dalam perkembangannya koperasi di Indonesia terus mengalami penurunan koperasi aktif. Dengan disebabkan oleh Era Digital 4.0 akan menimbulkan perubahan memunculkan peluang ataupun ancaman dan masalah-masalah baru yang lebih kompleks. Sehingga membutuhkan pengelolaan internal yang baik dengan menggunakan Kerangka berfikir COSO Framework. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dimana sampel penelitian bahwa Primer Koperasi Kartika Cipta Wira Yudha telah melakukan pengendalian internal dengan baik (Aulia & Novita, 2021).

Selanjutnya menurut penelitian Makiki dkk (2017) yang berjudul Analisis Sistem pengendalian internal atas pengelolaan persediaan berdasarkan COSO Framework pada CV. Kombos Manado, menjelaskan, Pengendalian internal dibuat berdasarkan struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta fungsi dari masing-masing karyawan yang juga berkompeten dibidangnya. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun

pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan pengendalian internal atas persediaan berdasarkan COSO Framework yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sehingga perlu melakukan pengambilan data secara langsung. Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem pengendalian intern atas pengelolaan persediaan berdasarkan COSO dilihat dari kegiatan operasional perusahaan memiliki beberapa kekuatan karena telah menerapkan internal unsur pengendalian sesuai SOP perusahaan (Makikui dll, 2017). Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian terdahulu	Judul penelitian	Metode	Hasil penelitian
1	Yuniarti Hidayah Suyoso Putra(2013)	Mendeteksi permasalahan Penngendalian internal berdasarkan COSO dan prespektif islam study kasus pada UMKM	Menggunakan metode kualitatif deskriptif pengambilan sampel dengan wawancara	Menunjukkan Indikator aktivitas pengendalian internal yang menerapkan kelima prinsip kerangka kerja COSO difokuskan pada tiga lapis. Lapis pertama yaitu area area pengendalian mandiri. Lapis kedua adalah area pengendalian lingkungan dan lapis ketiga adalah area

				<p>pengendalian independen.</p> <p>Sedangkan Perspektif Islam difokuskan pengendalian internal pada aktivitas bisnis berdasarkan Al Qur'an dan Hadist.</p> <p>Hasil berasal dari aplikasi dan penilaian berdasarkan pada kerangka COSO dan perspektif Islam yang saling melengkapi dalam meningkatkan praktek pengendalian internal.</p>
2	Dinda Aulia (2021)	Upaya menjaga kelangsungan usaha koperasi dengan internal control berdasarkan COSO Framework	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	<p>Berdasarkan penelitian tersebut hasil analisis menunjukkan penerapan Pengendalian internal terhadap kelangsungan usaha koperasi berdasarkan COSO Framework berpengaruh positif, di tunjukan hasil pengujian Sistem pengendalian</p>

				<p>menunjukkan nilai <i>t-statistic</i> sebesar $11.361 > 1.96$ dan nilai <i>p-value</i> $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan variabel Sistem Pengendalian Internal COSO <i>Framework</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kelangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima.</p>
3	Aliamin (2022)	Analisis sistem pengendalian internal (studi kasus baitul mal aceh selatan) berbasis COSO Framework	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Berdasarkan Penelitian tersebut hasil analisis pada Baitul Mal Aceh Selatan yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SPI pada Baitul Mal Aceh Selatan masih belum sesuai dengan SPI
4	Novita (2022)	Penerapan sistem pengendalian internal	Menggunakan metode deskriptif	Berdasarkan Penelitian tersebut

		berdasarkan COSO intergrated framework pada studi kasus SPBU PT. Marka sakti	kualitatif	Hasil analisis dan evaluasi penerapan pengendalian internal SPBU PT. Marka Sakti berdasarkan <i>COSO Integrated Framework</i> memperlihatkan bahwa penerapan pengendalian internal yang diterapkan SPBU PT. Marka Sakti masih belum terstruktur dan tersusun secara formal sehingga penerapan pengendalian internal SPBU PT. Marka Sakti masih kurang efektif dan memerlukan perbaikan atas sistem pengendalian internalnya karena masih terdapat aspek- aspek yang belum memenuhi unsur komponen COSO <i>Integrated Framework</i> , yaitu pada komponen lingkungan
--	--	---	------------	--

				<p>pengendalian, SPBU PT. Marka Sakti belum memenuhi prinsip penetapan struktur karena belum adanya struktur organisasi, sedangkan pada prinsip lainnya SPBU PT. Marka Sakti sudah sesuai dengan COSO <i>Integrated Framework</i> meskipun masih ditemukan kelemahan pada penerapannya.</p>
5	Muanas (2022)	<p>Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Prosedur Pengeluaran Kas Aktivitas Operasional Berbasis COSO Framework 2013 Studi Kasus Pada PT. TW</p>	<p>Menggunakan metode kualitatif deskriptif</p>	<p>Berdasarkan penelitian tersebut hasil analisis menunjukkan penerapan Pengendalian internal terhadap kelangsungan usaha koperasi berdasarkan COSO Framework berpengaruh positif, di tunjukan hasil pengujian Sistem pengendalian</p>

				menunjukkan nilai <i>t-statistic</i> sebesar $11.361 > 1.96$ dan nilai <i>p-value</i> $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan variabel Sistem Pengendalian Internal COSO <i>Framework</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kelangsungan usaha.
6	Heriyanto (2022)	Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Klinik X)	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil analisis terhadap efektivitas pengendalian internal dari kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik X, hasil persentase yang diperoleh adalah 59,34%. Skor tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal yang dilakukan berjalan efektif.

Sumber : Yuniarti Hidayah Suyoso Putra(2013) , Dinda Aulia (2021), Novita (2022), Aliamin (2022), Muanas (2022), Heriyanto (2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian memiliki kesamaan dengan Putra, Muanas, Aliamin, Novita, Heriyanto, penelitian ini juga menggunakan COSO Framework untuk menganalisis pengendalian internal. Penelitian memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu objeknya.

2.2 Landasan Teoritis

Landasan teori yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.2.1 Pengendalian internal

Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang oleh manajemen suatu organisasi untuk membantu memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan efektif dan efisien. Pengendalian internal mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik yang diadopsi oleh organisasi untuk mengelola risiko dan memastikan integritas data keuangan dan operasional. Dalam konteks akuntansi, pengendalian internal juga berfungsi sebagai alat untuk mencegah penipuan dan kesalahan. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dalam organisasi. Pengendalian internal yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengendalian internal yang efektif dalam mencegah fraud (Prawitt et al., 2011). Penelitian lain oleh Albrecht & Romney (2011) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat dapat membantu organisasi mengurangi risiko kehilangan aset dan kegiatan ilegal. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang baik dan pengawasan yang ketat dalam pengendalian internal. Selain itu, penelitian oleh Kock dan Guillot (2017) menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan pengendalian internal yang kuat dan efektif cenderung lebih sukses dalam mengatasi masalah keuangan dan operasional. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemantauan dan evaluasi pengendalian internal secara teratur. Namun, penelitian juga menyoroti beberapa tantangan dalam mengimplementasikan pengendalian internal yang efektif. Misalnya, penelitian oleh Chen & Wang (2011) menunjukkan bahwa kurangnya dukungan

dari manajemen senior dan kurangnya sumber daya yang memadai dapat menjadi kendala dalam mengimplementasikan pengendalian internal yang efektif.

Secara keseluruhan, pengendalian internal memainkan peran penting dalam membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan efektif dan efisien. Namun, organisasi harus memperhatikan tantangan dalam mengimplementasikan pengendalian internal yang efektif dan terus memantau dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal mereka. Penelitian lain oleh Carpenter dan Sakel (2009) menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat membantu organisasi dalam mengelola risiko dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya perencanaan dan pelaksanaan pengendalian internal yang tepat, serta keterlibatan manajemen dalam pengendalian internal.

Selain itu, pengendalian internal juga memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan transparansi organisasi.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.
3. Mengurangi risiko kecurangan, kesalahan, dan kerugian.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan hukum.
5. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam organisasi.

Dalam pengendalian internal diperlukan dalam membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan efektif dan efisien, melindungi aset organisasi, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Manfaat pengendalian internal meliputi meningkatkan kualitas laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasional, pengurangan risiko, kepatuhan terhadap peraturan, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan efektif dan efisien, melindungi aset organisasi, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Tujuan utama dari pengendalian internal adalah untuk mengelola risiko dan memastikan keandalan laporan keuangan. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, ada lima komponen utama dalam pengendalian internal: lingkungan pengendalian,

penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Penelitian oleh Prawitt dkk, (2009) menunjukkan bahwa tujuan utama dari pengendalian internal adalah untuk mengelola risiko dan memastikan keandalan laporan keuangan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi antara komponen pengendalian internal, sehingga dapat menciptakan sistem pengendalian internal yang holistik dan terpadu.

Selain itu, tujuan dari pengendalian internal juga dapat meliputi:

1. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan hukum.
2. Mengurangi risiko kecurangan, kesalahan, dan kerugian.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.
4. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam organisasi.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari pengendalian internal adalah untuk mengelola risiko dan memastikan keandalan laporan keuangan. Namun, pengendalian internal juga memiliki tujuan lain, seperti memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan hukum, mengurangi risiko kecurangan, kesalahan, dan kerugian, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam organisasi

2.2.2 Definisi *COSO Framework*

COSO Framework atau *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Framework* adalah kerangka kerja pengendalian internal yang terkenal dan digunakan secara luas oleh organisasi di seluruh dunia untuk memperbaiki tata kelola perusahaan. *COSO Framework* dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*, sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 1985 oleh lima organisasi profesional, termasuk *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*. *COSO Framework* terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Setiap komponen ini memiliki tujuan dan karakteristik tersendiri, namun semuanya saling terkait dan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa penggunaan *COSO Framework* dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal organisasi. Misalnya, penelitian oleh (Simanjorang, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan *COSO Framework* dapat membantu meningkatkan pengendalian internal di sektor perbankan di Indonesia. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan *COSO Framework* dapat membantu organisasi dalam memperbaiki tata kelola perusahaan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Rusmana, 2018) menunjukkan bahwa *COSO Framework* dapat membantu organisasi dalam memenuhi persyaratan regulasi dan peraturan terkait tata kelola perusahaan, seperti Sarbanes-Oxley Act di Amerika Serikat.

Di dalam *COSO Framework*, ada lima komponen utama dalam pengendalian internal: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Tujuan dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian: Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung integritas, etika, dan nilai-nilai organisasi, sehingga dapat mendorong perilaku yang tepat dan akuntabel.
2. Penilaian Risiko: Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang dihadapi oleh organisasi,

sehingga dapat merencanakan tindakan pengendalian yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut.

3. **Aktivitas Pengendalian:** Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu mencegah, mendeteksi, dan mengatasi risiko yang dihadapi oleh organisasi.
4. **Informasi dan Komunikasi:** Tujuannya adalah untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang akurat dan relevan kepada pihak yang berkepentingan dalam organisasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.
5. **Pemantauan:** Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh organisasi masih efektif dalam mengelola risiko dan mencapai tujuan organisasi.

Adapun beberapa kritik terhadap *COSO Framework*. Sebagai contoh, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa *COSO Framework* terlalu fokus pada aspek-aspek teknis pengendalian internal, sehingga kurang memperhatikan aspek manusia dan budaya organisasi yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian internal (Misani & Sidharta, 2019). Secara keseluruhan, *COSO Framework* telah terbukti bermanfaat bagi organisasi dalam meningkatkan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Namun, organisasi harus tetap memperhatikan kelemahan dan kritik terhadap *COSO Framework* dalam mengimplementasikan *Framework* konsep kerangka kerja ini.

Selain itu, *COSO Framework* juga memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

1. Menyediakan kerangka kerja yang konsisten dan terintegrasi untuk pengendalian internal.
2. Membantu organisasi dalam mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko dengan lebih efektif.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan hukum.

Penelitian oleh Sharma dan Shingh (2020) menunjukkan bahwa *COSO Framework* dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan mereka dengan

efektif dan efisien, serta membantu melindungi aset organisasi dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi antara komponen pengendalian internal dalam perusahaan, sehingga dapat menciptakan sistem pengendalian internal yang holistik dan terpadu. dari COSO Selain itu, tujuan *Framework* juga dapat meliputi:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.
2. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal.
3. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam organisasi.

Secara keseluruhan, COSO *Framework* memiliki tujuan yang luas, yang mencakup membantu organisasi dalam mencapai tujuan mereka dengan efektif dan efisien, melindungi aset organisasi, memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi, meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal, serta meningkat

2.2.3 Komponen Pengendalian internal

Menurut penelitian Putra (2013) Hasil dan Diskusi pengendalian internal yang kuat dapat menjadi kombinasi dari pendekatan versi klasik COSO Framework. Versi klasik pengendalian internal menekankan pada manajemen yang baik dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), evaluasi (*check*) dan pengembangan (*act*). Dari kombinasi tersebut menurut Kumaat (2011) terdiri dari tiga lapisan sebagai berikut :

1. Lapis Pertama (*Self Assesment*) pengendalian individual merupakan bentuk partisiapi kontrol terhadap perorangan atau mencakup kemlompok dalam lingkungan perusahaan. Pengendalian individu harus diterapkan dengan cara yang konsisten dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur, seperti pengendalian wewenang dan tanggung jawab perorangan, serta sesuai dengan tujuan dan strategi organisasi secara keseluruhan (Kumaat, 2011). Pengendalian individu perlu untuk diterapkan dalam konteks keseluruhan sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh organisasi melalui SOP atau kebijakan tertulis perusahaan, termasuk dalam lima komponen pengendalian internal dalam COSO *Framework*.
2. Lapis kedua Lingkungan Pengendalian (*Enviroment control*) mencakup berbagai faktor seperti budaya organisasi, struktur organisasi, integritas manajemen, dan kebijakan dan prosedur yang diterapkan dalam organisasi. Dalam COSO *Framework*, Lingkungan pengendalian merupakan faktor yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Sebuah lingkungan yang baik dan mendukung akan membantu menciptakan kondisi yang diperlukan untuk keberhasilan sistem pengendalian internal.
3. Lapis ketiga daerah kontrol independen (*Independent control*) merupakan salah satu dari lima komponen pengendalian internal, yang mencakup fungsi-fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengendalian internal bekerja dengan efektif.

Daerah kontrol independen dalam COSO *Framework* mencakup fungsi-fungsi yang secara independen menilai efektivitas pengendalian internal, seperti auditor internal, pengawas kepatuhan, dan komite audit. Tugas daerah kontrol independen adalah untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian di dalam organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi. Salah satu tugas utama dari daerah kontrol independen adalah untuk melakukan audit internal secara independen dan objektif untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dalam organisasi. Auditor internal memeriksa bukti-bukti dan melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Selain itu, daerah kontrol independen juga bertanggung jawab untuk menilai dan memastikan kepatuhan organisasi terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Pengawas kepatuhan memantau kegiatan organisasi dan memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Dengan adanya ketiga Lapis tersebut yaitu, Pengendalian Individual, Pengendalian Lingkungan dan Pengendalian kontrol independen dalam organisasi, pengendalian internal dapat menjadi lebih efektif karena ada lembaga yang independen yang dapat memberikan penilaian dan rekomendasi untuk memperbaiki pengendalian internal yang ada. Serta juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi dengan memastikan bahwa kepatuhan dan integritas organisasi dipertahankan dalam penerapan di UD Tomas Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

2.2.4 Kajian islami

Dalam suatu perusahaan atau organisasi pengendalian internal sangat diperlukan untuk meminimalisir adanya penyalahgunaan jabatan, wewenang, serta kesalahan dalam proses yang dilakukan. Pengendalian internal akan membantu perusahaan untuk memperkecil resiko kerugian dalam proses operasional bisnis. Dengan adanya Pengendalian internal yang baik, diharapkan mampu mengurangi

adanya praktek kesalahan dalam berorganisasi dan bertransaksi. Ayat ini mengingatkan akan pentingnya menjalankan amanah dengan baik dan memberikan hak-hak yang seharusnya kepada pihak yang berhak menerimanya, termasuk dalam pengelolaan organisasi. Dalam Alquran pada surat (QS. An-Nisa: 135), (QS, Al Mai'dah ayat 1) dan (QS, Al Baqarah ayat 188) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Quran seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan menjaga amanah dapat menjadi landasan moral dan etis dalam menerapkan pengendalian internal dalam konteks organisasi.

Berikut ayat dan hadist yang membahas tentang pengendalian internal :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدُوا ۗ وَإِن تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya :. Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan. (QS. An-Nisa: 135)

Adapun hadist tentang pengendalian internal dalam suatu usaha sebagai berikut:

a) Hadist tentang jual beli

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أَحَلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. (QS. Al-Mai'dah ayat 1)

Ayat ini menegaskan pentingnya menjaga dan melaksanakan amanah dengan penuh tanggung jawab dalam setiap tugas dan peran yang diberikan dalam konteks organisasi.

b) Hadist Pengendalian Komponen COSO *Framework*

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ □

Artinya : Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (QS Al Baqarah ayat 188)

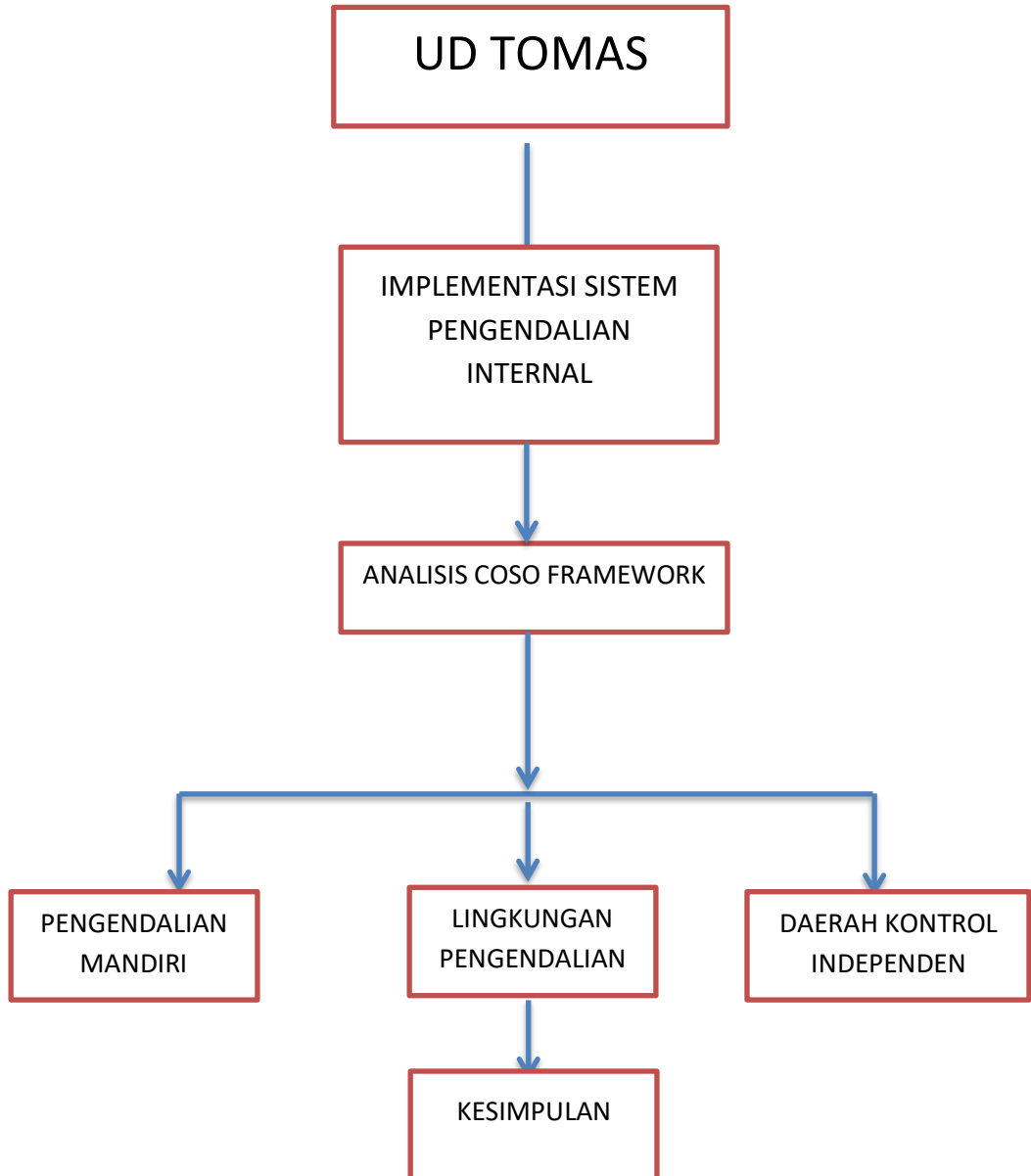
Ayat ini menekankan pentingnya menghindari praktik-praktik curang, penyalahgunaan kekuasaan, dan pemalsuan dalam pengelolaan harta dan sumber daya organisasi.

2.2.5 Kerangka berfikir

Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan efektif dan efisien, melindungi aset organisasi, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Tujuan utama dari pengendalian internal adalah untuk mengelola risiko dan memastikan keandalan laporan keuangan.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), ada lima komponen utama dalam pengendalian internal: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dalam penelitian ini UD TOMAS Pare Kabupaten Kediri sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan membutuhkan pengendalian internal yang efektif dalam mengelola risiko operasional. Salah satu framework pengendalian internal yang dapat digunakan adalah COSO *Framework*. Dengan menggunakan tiga lapis prinsip yaitu , pengendalian individual, Pengendalian lingkungan, daerah kontrol independen. Dari ketiga prinsip utama tersebut diharapkan mampu mewujudkan implementasi dalam pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework* dalam melakukan aktivitas operasional Perusahaan pada UD TOMAS.

Gambar 2.2
Kerangkar berfikir penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) penelitian kualitatif sebagai alat atau prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Endraswara, 2006). Penelitian kualitatif tidak dimulai dengan mengajukan hipotesis dan kemudian menguji kebenarannya (berfikir deduktif), melainkan bergerak dari bawah dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang sesuatu, dan dari data tersebut dicari pola-pola, prinsip, dan akhirnya menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Oleh karenanya, jika ada hipotesis dalam penelitian kualitatif, tidak bisa diuji untuk diterima atau ditolak.

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami proses dan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai macam metode alamiah (Moleong, 2014). Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih mengarah kepada penggunaan metode studi kasus. Menurut pendapat Lincoln dan Guba dalam buku (Pujosuwarno, 1992) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan *case study* yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail secara keseluruhan yang berhubungan dengan subjek penelitian (Pujosuwarno, 1992). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap penggunaan COSO framework dalam pengendalian internal UD Tomas Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

3.2 Objek penelitian

Objek Penelitian ini adalah UD Tomas merupakan Perusahaan dagang yang terletak di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri berada di Jl.HosCokroaminoto No.31,Mulyoasri,Tulungrejo,Kec.Pare,Kabupaten Kediri. Untuk pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) bahwa perusahaan dagang tersebut merupakan perusahaan dagang menyediakan bahan mentah untuk kebutuhan konsumtif sehari-hari masyarakat seperti minyak goreng, air mineral, beras, gula putih, serta kebutuhan pokok lainnya dalam jumlah grosir. Upaya pengendalian internal sangat diperlukan untuk mengelola dan meningkatkan seluruh aktivitasnya dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha tersebut, Sehingga mampu mencapai tujuan usaha. Hal ini menyebabkan pengendalian internal dengan *COSO Framework* diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juni 2023 dengan cara observasi dan wawancara narasumber.

1.5 3.3 Subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus utama dari penelitian (Bungin, 2010). Subjek penelitian kualitatif dipilih berdasarkan pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian, sifatnya yang mendalam, dan keinginan untuk memahami pengalaman, pandangan, dan konteks yang kompleks. Subjek dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Individu: Seorang peneliti mungkin memilih untuk mengkaji pengalaman individu dalam konteks tertentu. Misalnya, peneliti mungkin memilih subjek penelitian berupa individu seperti , Kepala perusahaan, Karyawan , Staf UD Tomas yang mengalami perubahan karir secara drastis untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.

2. Kelompok: Subjek penelitian juga dapat berupa kelompok atau komunitas tertentu. Contohnya, peneliti dapat memilih untuk mempelajari kelompok di lingkungan perusahaan untuk memahami pengalaman mereka dalam menghadapi tekanan sosial atau tantangan kesehatan mental para Karyawan UD Tomas .
3. Organisasi: Peneliti kualitatif juga dapat memilih organisasi sebagai subjek penelitian mereka. Mereka dapat mengkaji budaya organisasi, struktur kekuasaan, dan interaksi antara anggota organisasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas Pengendalian internal berdasarkan COSO terhadap UD Tomas .
4. Fenomena sosial: Subjek penelitian kualitatif juga bisa berupa fenomena sosial yang lebih luas. Misalnya, peneliti dapat memilih untuk mempelajari perubahan tren konsumsi masyarakat terhadap makanan organik dan menyelidiki alasan di balik pergeseran tersebut.

3.4 Jenis data

Terdapat beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun jenis data yang digunakan adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menyelesaikan masalahnya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan karyawan dan staf di perusahaan yang terlibat dalam pengendalian internal pengeluaran kas, seperti kepala toko, bagian keuangan (akuntan), dan bagian lain yang terlibat dalam pengendalian internal. serta detail sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan, yang mencakup informasi tentang sistem atau proses pembelian dan

penjualan yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi peneliti di lokasi penelitian (Sunyoto, 2011:22).

2. Data Sekunder

Menurut Sunyoto (2011), data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan perusahaan saat ini dan dari sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini termasuk data atau dokumen seperti gambaran struktur organisasi perusahaan, deskripsi pekerjaan karyawan, faktur, slip gaji, rincian kas masuk dan keluar, dan bukti transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas perusahaan.

3.5 Teknik pengumpulan data

Dalam metode penelitian kualitatif metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dan deskriptif tentang persepsi, pendapat, dan pengalaman individu atau kelompok. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Field Study (Studi lapangan) Study lapangan merujuk pada kegiatan penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan di lokasi tertentu atau lapangan. Dalam Ini melibatkan pengamatan langsung, pengumpulan data, dan analisis informasi yang relevan yang diperoleh dari lokasi tersebut. Tujuan utama dari study lapangan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena atau topik tertentu yang sedang diteliti. Dengan melakukan penelitian lapangan, para peneliti dapat mengumpulkan data aktual yang tidak dapat diperoleh melalui sumber lain, seperti survei, wawancara, observasi langsung, pengukuran, atau pengumpulan sampel.
2. Literature Study (Studi lapangan) Study pustaka : Juga dikenal sebagai penelitian kepustakaan atau penelitian literatur, merujuk pada proses mempelajari dan menganalisis karya tulis atau sumber informasi yang relevan yang telah ada sebelumnya tentang topik penelitian tertentu. Ini melibatkan pencarian, pengumpulan, pembacaan, dan sintesis informasi

yang terdapat dalam publikasi ilmiah, jurnal, buku, makalah konferensi, dan sumber-sumber teks lainnya.

3. Wawancara: Melibatkan pertanyaan langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau melalui media komunikasi online.
4. Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, atau situasi di lingkungan yang relevan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa campur tangan.
5. Dokumentasi : Mengumpulkan data dari dokumen tertulis, seperti laporan, jurnal, surat, atau catatan. Dokumen ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, atau informasi yang relevan dengan penelitian.

Pemilihan teknik pengumpulan data kualitatif harus disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, konteks penelitian, serta sumber daya dan keterampilan peneliti. Kombinasi teknik pengumpulan data yang tepat dapat menghasilkan pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif tentang subjek penelitian.

3.6 Teknik Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Abdusammad (2021). Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data terkumpul, sedangkan dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan hingga akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dihimpun melalui berbagai teknik yaitu pengamatan, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan berkas lainnya. Analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke

lokasi penelitian hingga akhir penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan

Tahap survey pendahuluan merupakan tahap awal untuk mengetahui keadaan perusahaan yang akan diteliti dan dibahas dalam skripsi ini dengan cara mengunjungi Toko Grosir UD Tomas yang berada di Jl. Cokroaminoto No.31 desa Tulungrejo,Kec.Pare,Kabupaten Kediri dan meminta ijin untuk melakukan penelitian di UD Tomas. Setelah dilakukan survey ke lokasi penelitian, ditemukan permasalahan yang ada di UD Tomas adalah masalah yang terkait dengan sistem pengendalian internal. Sehingga, peneliti mengambil keputusan untuk meneliti pengendalian internal berdasarkan *COSO Framework*.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian (Sunyoto, 2011). Wawancara diadakan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait yang berhubungan dengan pengendalian internal seperti, pengeluaran kas, para karyawan, Kepala toko, keuangan (*cashier*). Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO Framework* , yang berlangsung di UD Tomas mengenai bagaimana proses Pengendalian internal yang terstruktur yang meliputi sistem pembelian bahan baku dan sistem penggajian, aktivitas pengendalian pengeluaran kas, stok ketersediaan barang yang dilakukan dan masalah-masalah yang ada tentang pengendalian internal.

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi dengan melihat langsung operasi bisnis (Sunyoto, 2011: 23). Pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengendalikan persediaan secara fisik dan administratif. Pengamatan fisik melibatkan

pengawasan langsung sistem pengeluaran kas perusahaan, seperti pembelian bahan baku dan faktur. Pengawasan administrasi melibatkan pengawasan alur dokumen yang terkait dengan pengeluaran kas, seperti slip gaji, pelunasan piutang, dokumen pembelian, dan faktur penagihan. Peneliti sendiri melakukan pengamatan secara langsung

2. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penyelidikan sistem pengendalian internal disebut dokumentasi. Contoh dokumentasi termasuk detail tentang proses pembelian bahan baku dan wawancara, catatan pembelian bahan baku, bukti transaksi terkait pengeluaran kas seperti slip gaji, rekap gaji, dokumen pesanan bahan baku, dokumen penerimaan bahan baku, dan dokumen pembelian bahan baku.

3. Penjabaran deskriptif hasil penelitian

Dari data-data yang telah dikumpulkan peneliti melalui proses wawancara dan dokumentasi, dipaparkan hasil penelitian tentang sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework* yang ada di UD Tomas. Sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework* yang dipaparkan akan dilengkapi dengan Table perbandingan.

4. Analisis dari sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework*

Dari hasil paparan data yang diperoleh melalui proses wawancara dan dokumentasi, diperoleh gambaran jelas tentang sistem pengendalian internal yang ada di UD Tomas. Sistem pengendalian internal yang telah diperoleh kemudian di analisis berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan untuk dibandingkan dan di telaah kelemahan-kelemahan sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework* yang telah berlangsung di perusahaan.

5. Penarikan kesimpulan dan rekomendasi sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework* yang efektif bagi perusahaan. Dalam tahap yang terakhir, berdasarkan penjabaran deskriptif hasil data

penelitian, dan analisis yang didukung dengan teori-teori dan temuan-temuan masalah, peneliti menarik kesimpulan apakah sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework* sudah efektif atau belum dan memberikan rekomendasi sistem pengendalian internal yang efektif bagi perusahaan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Paparan Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

UD Tomas adalah sebuah usaha perdagangan kebutuhan pokok sehari-hari yang melayani persediaan kebutuhan pokok sehari-hari mulai dari Gas Lpg 3kg, beras, gula, minuman air mineral, dll. UD.Tomas berdiri pada tahun 2019 yang didirikan oleh Pak Muhammad Kamim merupakan anak perusahaan bersama milik keluarga yang bernama CV Sari Indra Bumi Sejahtera. Berawal dari minimarket kecil ,Seiring dengan perkembangannya saat ini UD Tomas memiliki 3 cabang yang terletak di daerah Kabupaten Kediri salah satunya yakni di Jl.Cokroaminoto No.31,Mulyoasri,Tulungrejo,Kec.Pare,Kabupaten Kediri. Merupakan salah satu Penyedia bahan mentah untuk kebutuhan konsumtif sehari-hari masyarakat di daerah tersebut. Dalam kurun waktu 4 tahun dengan rerata Omzet mecnapai perhari sebesar Rp 45.000.000,serta memiliki total karyawan dan pekerja buruh kasar sebanyak 20 orang dari 2 cabang yang ada. Dalam proses kegiatan perusahaan tersebut dibutuhkan tim yang solid dan terampil yang bekerja di bawah kepemimpinan penanggungjawab, serta strategi pemasaran yang efektif.

4.1.2 Visi dan Misi

A. Visi

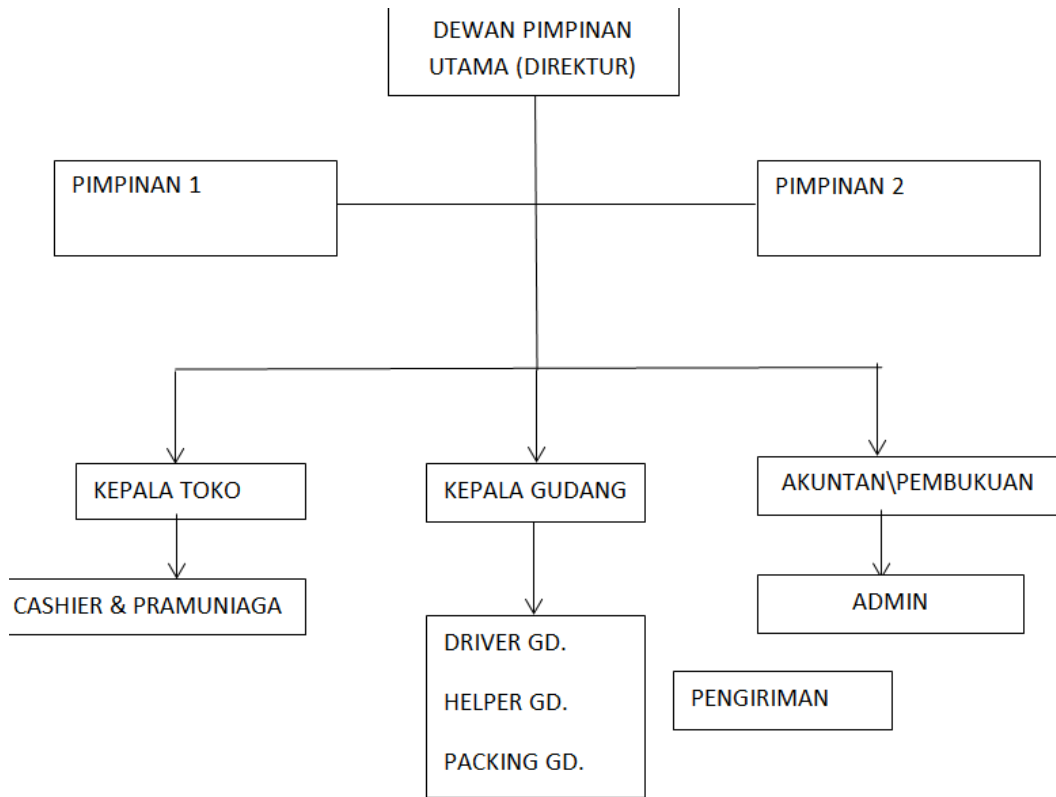
Kami tidak pernah menya-nyiakan konsumen, meskipun permintaanya aneh-aneh.

B. Misi

1. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi.
2. Melayani dengan cepat, akurat dan ramah untuk kepuasan pelanggan.
3. Menjamin kesejahteraan karyawan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
struktur organisasi UD Tomas



4.1.4 Job Description

1. Dewan Pimpinan Utama

Jabatan direktur dalam sebuah perusahaan dagang memiliki beberapa fungsi utama guna kelangsungan dan keberhasilan perusahaan. Peran dan fungsi direktur dapat bervariasi tergantung pada ukuran, jenis industri, dan struktur organisasi perusahaan, berikut adalah fungsi-fungsi utama direktur ada UD TOMAS adalah sebagai berikut:

- a) Pengambilan Keputusan Strategis
- b) Pengelolaan Operasional
- c) Perencanaan Keuangan
- d) Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- e) Pengelolaan Risiko
- f) Kepatuhan Hukum dan Etika
- g) Pengembangan Bisnis dan Pertumbuhan
- h) Hubungan Eksternal
- i) Mengawasi Kinerja Perusahaan

Dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi ini, direktur bekerja sama dengan anggota dewan direksi dan tim manajemen eksekutif untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

2. a) Pimpinan 1

Sebagai pimpinan suatu perusahaan, yang memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab penting untuk memastikan kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan. Pimpinan UD.Tomas dibagi menjadi dua yaitu pimpinan Toko Utama dan Gudang. Berikut adalah beberapa tugas utama yang diemban oleh seorang pimpinan 1:

1. Sebagai penerima pengambilan keputusan langsung dari direktur
2. Sebagai penerima laporan pertanggungjawaban dari direktur perusahaan
3. Sebagai pengontrol dan mengevaluasi strategi usaha.
4. Memeriksa , mengontrol serta mengevaluasi penyeteran uang dari toko secara tunai.
5. Melakukan pengesahan dan pemberian Gaji terhadap karyawan Toko

b) Pimpinan 2

Peran seorang pimpinan 2 yaitu sebagai manajer gudang dalam operasi dan pengelolaan rantai pasokan perusahaan UD Tomas. Berikut adalah beberapa tugas utama dari pimpinan 2 perusahaan:

1. Melakukan Pengelolaan Persediaan
2. Mengelola Sistem Informasi Gudang: Mengawasi dan memastikan efektivitas penggunaan sistem informasi dan perangkat lunak gudang untuk memantau stok, pengiriman, dan pelaporan melalui aplikasi *Accurate* .
3. Mengoptimalkan Efisiensi Operasional: Memastikan bahwa operasi di gudang berjalan dengan efisien dan tanpa hambatan, termasuk meminimalkan waktu tunggu dan memaksimalkan produktivitas karyawan.
4. Pengelolaan Karyawan: Merekrut, melatih, memotivasi, dan mengelola staf gudang, termasuk mengatasi konflik, dan memastikan ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur.

3. Kepala Toko UD Tomas

Peran Kepala Toko dalam suatu usaha ritel sangat penting untuk mengelola operasi harian toko, meningkatkan penjualan, memastikan kepuasan pelanggan, dan mengawasi tim karyawan. Berikut adalah beberapa tugas utama dari seorang Kepala Toko UD Tomas :

1. Pengelolaan Operasional Harian: Mengelola semua aspek operasional harian toko, termasuk persediaan, penerimaan barang, penataan barang, dan tata letak toko.
2. Pengawasan Karyawan: Merekrut, melatih, dan memimpin tim karyawan toko, memastikan bahwa mereka memahami peran dan tanggung jawab mereka dengan baik.

3. Pelayanan Pelanggan: Memastikan pelayanan pelanggan yang berkualitas tinggi dengan memberikan bantuan, menjawab pertanyaan, menangani keluhan, dan memastikan kepuasan pelanggan.
4. Pemantauan Persediaan: Mengawasi persediaan produk, mengelola pengiriman, dan melakukan pengecekan reguler untuk memastikan stok yang cukup dan mencegah kekurangan atau kelebihan persediaan.
5. Manajemen Keuangan: Mengelola kas toko, membantu dalam penanganan transaksi keuangan, dan memastikan akurasi dalam pelaporan keuangan harian.
6. Perencanaan dan Pengelolaan Shift: Menyusun jadwal kerja untuk karyawan toko, memastikan kehadiran yang sesuai, dan mengatur peralihan shift dengan efisien.
7. Melakukan Pengawasan Kebersihan dan Keteraturan: Memastikan kebersihan dan keteraturan toko, termasuk merawat tata letak produk, etalase, dan area umum toko.
8. Melakukan pelatihan dan pengembangan Karyawan
9. Analisis Kinerja: Menganalisis kinerja penjualan dan operasional, lalu melaporkannya kepada Pimpinan 1

3.1. Cashier & Pramuniaga

1. Melayani ,mengarahkan sesuai kebutuhan pelanggan dan melakukan crooscheck pembelian lalu menginputnya.

4. Kepala Gudang

1. Memastikan Kepatuhan dan Keamanan terkait operasi gudang
2. Melakukan Pengendalian Biaya
3. Melakukukan Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas.

4.1. Driver

1. Melakukan pengantaran barang kepada konsumen dan pengambilan barang dari produsen toko.

4.2. Helper

1. Sebagai pembantu bagian gudang , serta melakukan pengelolaan kebersihan terhadap gudang Toko UD Tomas.

4.3. Packing

1. Melakukan pengemasan ,Pengangkutan ,Perhitungan barang.

5. Akuntan / Bagian pembukuan

1. Melakukan Pencatatan melalui General ledger dengan menggunakan Aplikasi Accurate
2. Menerima bukti penerimaan serta pengeluaran kas maupun bank dari bagian kasir.
3. Memeriksa bukti penerimaan serta pengeluaran kas maupun bank.
4. Membuat pembukuan atas transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas dan bank berupa jurnal.
5. Membuat arsip bukti penerimaan dan pengeluaran.
6. Menyajikan laporan keuangan.

5.1. Admin

1. Membantu tugas Pimpinan 1 ,Pimpinan 2 dan Akuntan.
2. Merekap dan crosschecking data lalu melaporkan Kepada Pimpinan
3. Menjalankan proses pembayaran.
4. Menyiapkan bukti penerimaan kas.
5. Menyiapkan bukti pengeluaran kas.
6. Menyiapkan bukti penerimaan serta pengeluaran untuk pembayaran dana dari rekening bank.

6. Pengiriman

1. Melakukan pengecekan barang yang akan di kirim ke pembeli.

2. Bertanggungjawab atas keutuhan barang yang akan di kirim ke pembeli.
3. Membuat laporan pengiriman barang.

4.2. Implementasi COSO Framework melalui pengendalian internal 3 Layer (Pengendalian Mandiri , Lingkungan Pengendalian, Pengendalian Area Independen)

Berikut adalah tabel analisa yang berdasarkan Kumat (2011) difokuskan pada tiga lapisan yaitu, **Lapis pertama**, Area pengendalian mandiri (Self Assesment control) adalah lini bawah atau dasar untuk semua pihak organisasi, Kegiatan utama dari pengendalian lapis pertama adalah administrasi dan pengendalian yang sudah memadai. **Lapisan Kedua** adalah Lingkungan pengendalian yang menjalankan peran struktural serta peran fungsional secara lintas sektoral dengan menerapkan prinsip COSO. **Lapisan Ketiga** adalah lapisan yang menerapkan fungsi diagnostik oleh pihak yang memiliki kompetensi khusus untuk melakukan *analysis/control*. Ketiga lapisan ini menjadi dasar untuk menganalisis penngendalian internal pada UD Tomas.

4.2.1 Analisis Lapis Pertama

Pada analisis yang pertama data yang diperoleh dari hasil wawancara pada pihak yang sesuai dengan *structural responsibily dan authority* yang meliputi seperti Pimpinan, karyawan, staff administrasi, akuntansi hingga stakeholder paling bawah, apakah sudah memenuhi kriteria dan penerapan pengendalian mandiri (*self assesement*). UD Tomas merupakan perusahaan dagang yang memerlukan pengendalian yang efektif sehingga diperlukan pengawasan dan tanggung jawab yang baik untuk memenuhi penerapan *COSO* pada pengendalian internalnya sehingga peneliti membuatkan tabel analitik sesuai sebagai berikut:

Tabel 4.2.1
Analisis Lapis Pertama

No	Indikator Lapis pertama	Praktek yang terjadi	Ada	Tidak	Ketr.
1	Struktur Organisasi	Terdapat struktur organisasi pada UD Tomas namun belum terdokumentasi		✓	Tidak Sesuai COSO
2	Dokumentasi yang memadai	UD Tomas menggunakan Faktur dan nota invoice secara print out atau tertulis pada setiap pembelian dan penjualan sebagai bukti tertulis jika ada retur atau kerusakan barang.	✓		Sesuai COSO
3	Pemisahan tugas dan wewenang yang jelas	Ud Tomas adalah Usaha milik keluarga Sudah menerapkan pemisahan tugas dan wewenang sesuai pada masing-masing area pekerjaan yang ada.	✓		Sesuai COSO
4	Pengawasan dan Keamanan Fisik	Dilakukan pengawasan setiap Akhir bulan oleh Pimpinan 2 dan di crosscheck oleh direktur jika ada kehilangan atau kerugian pada Toko dan gudang	✓		Sesuai COSO

5	Kebijakan Internal	Belum ada SOP dan kode etik kerja tertulis yang terdokumentasi dan hanya dilakukan secara Lisan terhadap Karyawan		✓	Tidak Sesuai COSO
6	Sistem Penganggaran	UD Tomas melakukan penganggaran yang dilakukan setiap minggu dalam satu bulan.	✓		Sesuai COSO
7	Sistem Informasi Perusahaan	UD Tomas telah menerapkan komputersasi , yang di Akses personel/staff yang berwenang. Serta menggunakan aplikasi <i>Accurate</i>	✓		Sesuai COSO

4.2.1.1 Analisis Area Penilaian Lapis Pertama.

Pada analisis lapis pertama terdiri dari 7 Pos pengamatan dari pengendalian mandiri. Pada analisis struktur organisasi di UD Tomas yang telah merapkan dan menjalankan struktur perusahaan mulai dari karyawan hingga manajer (Pimpinan 1 dan Pimpinan 2) serta sudah menerapkan struktur yang sederhana dan kompleks namun belum terdokumentasi secara resmi hanya di instruksikan secara lisan kepada setiap karyawan yang ada pada UD Tomas. Pada pos kedua yaitu Dokumentasi sudah menggunakan Nota Invoice pada penjualan dan pembelian pada Toko utama ataupun Gudang, guna mencatat dan merekap seluruh aktivitas transaksi dan mengantisipasi kerugian perusahaan. Pada pos ketiga Pemisahan tugas dan wewenang UD Tomas telah menerapkannya sesuai pada masing masing area pengendalian secara terorganisir dengan baik. Pada pos Keempat Pengawasan fisik dilakukan setiap akhir bulan yang dilaksanakan oleh Manajer perusahaan (Pimpinan 2) dan hasil pengawasan dilaporkan untuk dianalisa oleh Pemilik Perusahaan (Direktur). Pada pos Kelima Kebijakan internal perusahaan belum ada SOP (Standar Operasi Perusahaan) yang terdokumentasi

ataupun tertulis secara resmi hanya dilakukan secara lisan kepada setiap karyawan dan jika ada kesalahan atau pelanggaran dilakukan peneguran hingga pemberhentian hak kerja melalui pertimbangan direktur dan manajer. Pada pos ke Enam Sistem penganggaran yang dilakukan setiap minggu dalam satu bulan pada Toko dan Gudang UD Tomas namun peneliti tidak diberikan nominal anggaran karena alasan privasi perusahaan. Pada pos terakhir Sistem informasi perusahaan telah menerapkan sistem yang sangat baik berupa komputerisasi menggunakan Accurate untuk pengendalian internalnya juga membuat laporan keuangan UD Tomas.

4.2.2 Analisis Penilaian Lapis Kedua

Pada Analisis lapis kedua adalah area pengendalian lingkungan perusahaan (*Environment control*) yang bersifat sistematis (*systemic*) yang berdasar pada tanggung jawab dan kebijakan perusahaan UD Tomas. Area ini bersifat lintas sektoral yang meliputi Siklus sumber daya manusia, Siklus pengeluaran, Siklus Pendapatan, Siklus Aset Tetap serta dibagi menjadi beberapa siklus untuk mendukung area lapis kedua sebagai berikut:

Tabel 4.2.2
Analisis Sumber daya manusia

No	Indikator Sumber daya manusia	Praktek yang terjadi	Ada	Tidak	Ketr.
1	Sistem Penggajian	Penggajian pada UD Tomas menggunakan sistem sederhana setiap akhir bulan, dengan menggunakan Nota Slip sebagai bukti dokumentasinya.	✓		Sesuai COSO

2	SOP Karyawan	Untuk Standar Prosedur operasi pada UD Tomas hanya dilakukan secara komunikatif dari Staff terhadap karyawan dan belum terdapat SOP tertulis.		✓	Tidak sesuai COSO
---	---------------------	---	--	---	-------------------

Tabel 4.2.2
analisis Siklus Pendapatan

No	Indikator Siklus Pendapatan	Praktek yang terjadi	Ada	Tidak	Ketr.
1	Dokumentasi	UD Tomas menggunakan Print out Invoice atau tertulis pada setiap transaksi yang terjadi	✓		Sesuai COSO
2	Penjualan dan piutang	UD Tomas menerapkan beberapa kebijakan yang di setujui oleh Pimpinan 1 , yaitu persyaratan kredit, penetapan dan perubahan harga ataupun diskon kepada <i>costumer</i> tertentu.	✓		Sesuai COSO

3	Siklus Akuntansi	Seluruh pencatatan dan siklus keuangan di lakukan melalui aplikasi <i>Accurate</i>	✓		Sesuai COSO
---	-------------------------	--	---	--	----------------

Tabel 4.2
Analisis Siklus Pengeluaran

No	Indikator siklus pengeluaran	Praktek yang terjadi	Ada	Tidak	Ketr.
1	Pemisahan tugas	Terdapat pemisahan tugas pada masing-masing Pos pada UD TOMAS	✓		Sesuai COSO
2	Penanggung Jawab	Terdapat Penanggung jawab pada Pos Pengeluaran, Pimpinan 2 sebagai pengawas serta penanggung jawab pada bagian gudang.	✓		Sesuai COSO

3	Dokumentasi	UD Tomas Menggunakan Faktur dan Invoice sebagai dokumentasi pengeluaran.	✓		Sesuai COSO
4	Siklus Akuntansi	UD Tomas Menggunakan Aplikasi <i>Accurate</i> sebagai pengendali atas Siklus Pengeluarannya.	✓		Sesuai COSO

Tabel 4.2
Analisis Siklus Aset Tetap

No	Indikator Siklus Aset Tetap	Praktek yang terjadi	Ada	Tidak	Ketr.
1	Dokumentasi	UD Tomas telah mencatat sebaaian Aset tetap yang melalui aplikasi <i>Accurate</i>	✓		Sesuai COSO
2	Pengamanan Fisik	UD Tomas Melakukan perawatan pada seluruh Asetnya, setiap tiga bulan dalam setahun.	✓		Sesuai COSO

4.2.2.1 Analisis area Lingkungan Pengendalian Lapis kedua.

Adalah area lingkungan pengendalian. Pengendalian ini didasarkan pada tanggung jawab fungsional sistemik dan wewenang masing masing organisasi. Area pengendalian dapat bersifat lintas departemen. Pada pengendalian lingkungan Area kontrol ini diterapkan antar departemen atau lintas departemen dan di implementasikan Kerangka kerja COSO (2011). Fokus pembahasannya adalah pemisahan tugas, sistem pengendalian yang memadai, keamanan fisik, pemeriksaan independen, dan dokumentasi yang memadai untuk siklus-siklus berikut:

- a. Siklus Sumber daya Manusia: Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD Tomas menggunakan metode penggajian standar. Untuk dokumen penggajian yang ditulis, menggunakan slip gaji sederhana. UD Tomas tidak memiliki SOP kerja perusahaan yang didokumentasikan atau ditulis, jadi semua kebijakan dan instruksi dilakukan secara lisan oleh manajer atau pimpinan. Hal Ini berdampak pada lingkungan pengendalian UD Tomas. Penulis mendapatkan data kondisi lingkungan kerja ini dari observasi dan informasi dari pihak internal. Seluruh aktivitas pengendalian pada sumber daya manusia ini dilakukan pada akhir bulan.
- b. Siklus Pendapatan: Pada siklus Akutansinya di UD Tomas melakukan pencatatan melalui Aplikasi Accurate sehingga memudahkan pemantauan pengeluaran dan pendapatan pada arus kas. Pada dokumentasi UD Tomas melakukan pencatatan dalam transaksi penjualan. Dokumentasi berupa faktur penjualan serta diberi nomor penjualan sehingga mengatasi kekeliruan atau barang tertukar kepada konsumen toko yang lain. Serta melakukan sistem persyaratan kredit bagi costumer yang di kehendaki oleh manajer toko. Pengendalian dilakukan secara berkala serta menggunakan

Aplikasi *Accurate* pada bagian akuntansi sehingga membantu menguatkan pengendalian internal.

- c. Siklus Pengeluaran : Hasil observasi menunjukkan terdapat staff atau departemen khusus yang menangani pembelian dan penjualan serta telah menggunakan aplikasi *accurate* sebagai pengendali dan pengelolaan siklus akuntansinya. Terdapat dokumentasi berupa faktur dan nota *invoice* pada seluruh kegiatan operasional pengeluaran. Seluruh kegiatan perusahaan tersebut di tanggungjawab oleh Pimpinan 2
- d. Siklus Aset tetap : UD Tomas memiliki Aset tetap berupa Qty ; 1 Gedung, 1 Truk Operasional , 3 Mobil Operasional , 1 Motor Viar dengan estimasi total Rp. 1.500.000.000.’ yang dicatat menggunakan aplikasi *Accurate* serta melakukan pengamanan fisik yang bertujuan untuk memelihara umur dan fungsi utama dari kegunaanya oleh karena itu mampu membantu menguatkan lapis kedua lingkungan pengendalian pada pos siklus aset tetap UD Tomas.

4.2.3 Area Pengendalian independen lapis ketiga

4.2.3.1 Analisis Area Lapis ketiga

Area kontrol independen adalah diagnostik yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kompetensi khusus untuk melakukan analisis atau kontrol independen, auditor internal atau auditor eksternal. Pada penelitian yang dilakukan pada UD Tomas belum pernah diperiksa oleh pihak internal maupun eksternal. Perusahaan ini bukan merupakan perusahaan publik, sehingga pelaporan kegiatan mereka kepada publik belum menjadi pertimbangan utama. Deteksi masalah pengendalian internal pada UD Tomas berdasarkan perspektif COSO menghasilkan bahwa kurangnya pengendalian internal sebagian besar disebabkan oleh sistem informasi akuntansi yang tidak memadai, kurangnya pengawasan dari pemilik atau manajemen dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten.

Akibatnya, aliran informasi untuk pengambilan keputusan, keandalan, relevansi, transparansi dan ketepatan waktu, menjadi terhambat. Alasan utama mengapa tidak melakukan pengendalian internal yang memadai adalah karena masih berfokus pada kelangsungan hidup bisnis.

4.2.4 Rekomendasi Struktur Organisasi dan Standar Operasional Perusahaan pada UD Tomas

4.2.4.1 Rekomendasi Struktur Organisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk UD Tomas

Tujuan SOP: Memastikan pengelolaan yang efisien dan efektif dari aktivitas Gudang dan Toko pada perusahaan, termasuk penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran, dan pemeliharaan inventaris, untuk mendukung operasional perusahaan dagang UD Tomas.

1. Penerimaan Barang

a. Penerimaan Pesanan

1. Petugas penerimaan barang menerima pesanan dari departemen pemasaran atau pihak yang berwenang.
2. Verifikasi pesanan dengan catatan inventaris dan pastikan ketersediaan ruang penyimpanan.

b. Penerimaan Fisik Barang

1. Pastikan keakuratan jumlah dan kondisi barang yang diterima.
2. Lakukan pencatatan penerimaan barang di sistem inventaris.
3. Identifikasi dan laporkan barang yang rusak atau cacat.

c. Penyimpanan Barang

1. Tentukan lokasi penyimpanan berdasarkan kategori dan karakteristik barang.
2. Gunakan sistem penempatan yang terorganisir dan berlabel dengan jelas.

3. Input data penyimpanan ke dalam sistem inventaris.

2. Pengeluaran Barang

a. Pemilihan Barang

1. Pilih barang berdasarkan permintaan yang sah dari departemen yang berwenang.
2. Verifikasi keberadaan dan kondisi barang sebelum pengeluaran.

b. Pengeluaran Fisik Barang

1. Pastikan keakuratan jumlah dan kondisi barang yang dikeluarkan.
2. Catat pengeluaran barang di sistem inventaris.
3. Tetapkan prosedur pemeriksaan barang sebelum pengiriman kepada pelanggan.

3. Pemeliharaan Inventaris

a. Periode Inventarisasi

1. Lakukan inventarisasi rutin untuk memastikan keakuratan data inventaris.
2. Koreksi dan update data inventaris berdasarkan hasil inventarisasi.

b. Penanganan Barang Rusak

1. Catat barang rusak dan laporkan kepada manajemen.
2. Tetapkan prosedur untuk membuang atau mengembalikan barang rusak kepada pemasok.

4. Keamanan Gudang

a. Akses Terbatas

1. membatasi akses ke gudang hanya untuk personel yang berwenang.
2. Monitor dan rekam aktivitas akses gudang secara berkala.

b. Sistem Keamanan

1. Pasang sistem keamanan seperti kamera pengawas dan sensor.

2. Review dan evaluasi data keamanan secara berkala.

5. Pelaporan dan Evaluasi

a. Pelaporan Kinerja Gudang

1. Buat laporan kinerja gudang secara reguler.
2. Sertakan informasi tentang stok, pemenuhan pesanan, dan keadaan barang.

b. Evaluasi Kinerja Karyawan

1. Evaluasi kinerja karyawan bagian gudang berdasarkan SOP yang telah ditetapkan.
2. Berikan pelatihan tambahan jika diperlukan.

6. Perbaikan dan Penyempurnaan

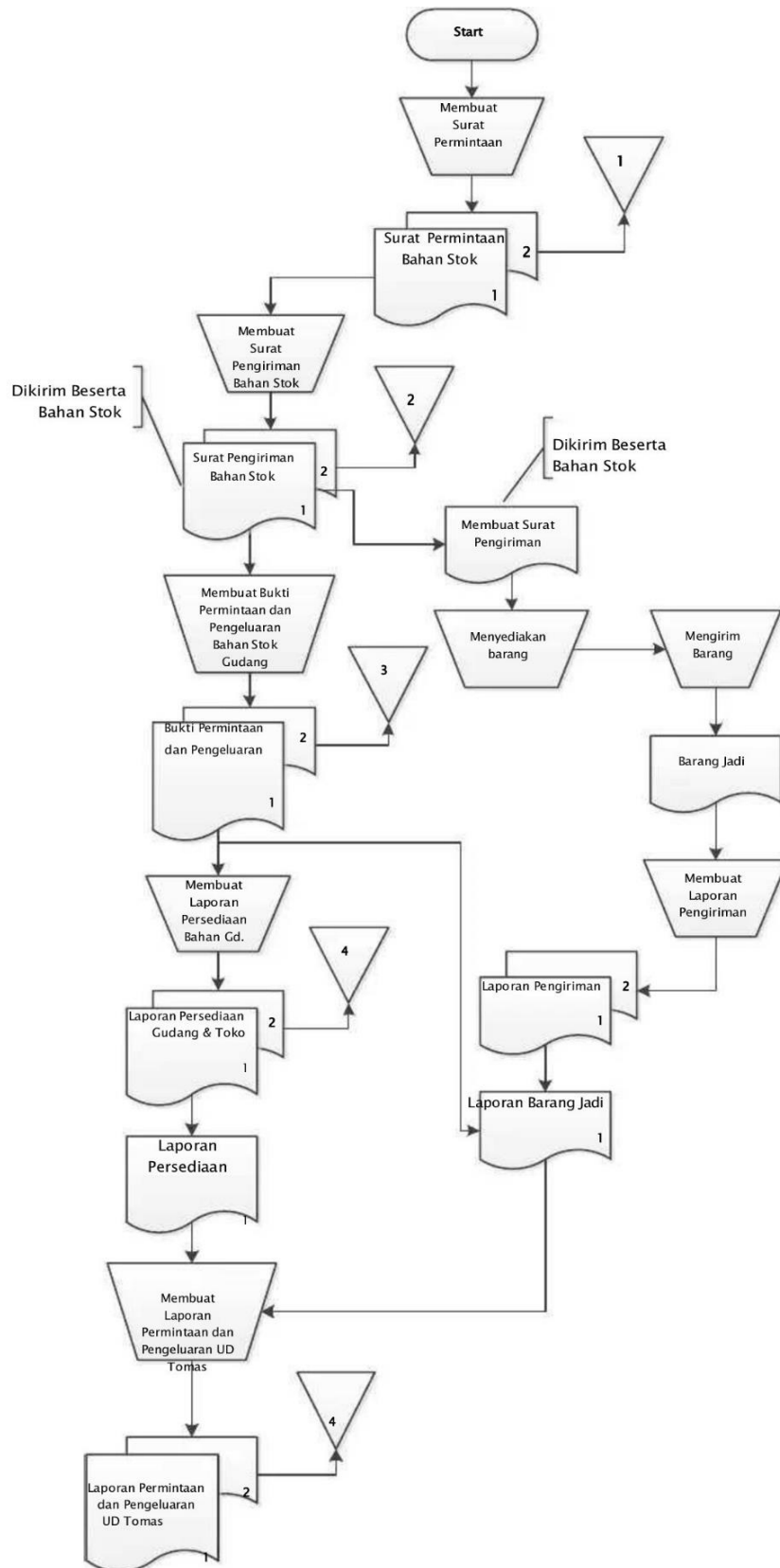
a. Evaluasi SOP

1. Lakukan evaluasi periodik terhadap efektivitas SOP.
2. Perbarui SOP secara berkala berdasarkan temuan evaluasi dan umpan balik.

b. Pelibatan Karyawan

1. Libatkan karyawan dalam perbaikan proses dan identifikasi masalah potensial.
2. Berikan insentif atau penghargaan bagi ide perbaikan yang berhasil diimplementasikan.

4.2.4.2 Rekomendasi Flowchart Penerimaan dan Pengeluaran UD Tomas



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO Framework* menggunakan tiga lapis yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan :

1. Lapis pertama berdasarkan unsur sistem pengendalian internal pengendalian mandiri (*Self Assesment*) pada UD Tomas terdiri dari *Good Administration* dan *Effective control* sebagai inti dari lapis pertama yang telah diterapkan secara keseluruhan.(Sebutkan kekurangannya)
2. Lapis Kedua berdasarkan unsur area pengendalian lingkungan yang sistemik dan lintas departemen antara Toko dan Gudang UD Tomas sudah menerapkan dengan baik pada masing-masing peran secara substansial , struktural dan fungsional berdasarkan kerangka kerja COSO. (Sebutkan kekuarangannya)
3. Lapis Ketiga pada area independen tidak terdapat pihak yang memiliki kompetensi khusus hanya melakukan secara sederhana dan tradisional dikarenakan UD Tomas merupakan perusahaan bersama milik keluarga pemilik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Analisis yang dilakukan terhadap sistem pengendalian internal berdasarkan COSO pada UD Tomas maka saran yang dapat diberikan dari peneliti sebagai berikut:

1. UD Tomas belum terdapat SOP secara tertulis dan resmi sehingga mampu mengakibatkan permasalahan terkait internal perusahaan seperti ,Resiko hukum dan resiko kesalahan sumberdaya manusianya sehingga kedepan hendaknya membuat SOP Perusahaan secara resmi

agar meningkatkan pengelolaan lingkungan pengendalian pada sektor Sumber Daya Manusia (SDM).

2. UD Tomas belum menerapkan secara penuh pengendalian internal pada Lapis ketiga dikarenakan tidak terdapat pihak yang memiliki kompetensi khusus sehingga diharapkan kedepannya mampu mendatangkan dan melibatkan pada unit kerja perusahaan UD Tomas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nindyta. "Metode Penelitian Kualitatif". 2013. Jakarta: Universitas Mercu Buana. <https://studylibid.com/doc/298696/modul-metode-penelitian-kualitatif--tm3->.
- Albrecht, & Romney. (2011). *Accounting Information System* (Eleventh).
- Aulia, D., & Novita. (2021). Upaya Menjaga Kelangsungan Usaha Koperasi dengan Internal Control Berdasarkan COSO Framework. *RELEVAN*, 2(1), 30–48.
- Bungin. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group.
- Carpenter, & Sakel, R.-. (2009). Auditors' Use of Brainstorming in the Consideration of Fraud: Reports from the Field. *Accounting Riview, North Carolina University State*.
- Chen, & Wang. (2011). The Role of Marketing in Social Media: How Online Consumer Reviews Evolve. *Journal of Interactive Marketing*, 25, 85–94.
- COSO. (2013). Internal Control Integrated Framework. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*. <http://www.coso.org/>
- Endraswara. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*.
- Kesuma, J. F., & Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Integrated Framework. *ASSETS*, 12(2), 195–210.
- Kumat. (2011). *Internal Audit* (1st ed.). Erlangga.

- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan COSO pada CV. Kombos Tendeand Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 1222–1232.
- Meoleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi).
- Muanas, & Prakoso, R. W. J. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Prosedur Pengeluaran Kas Aktivitas Operasional Berbasis COSO Framework 2013 Studi Kasus Pada PT. TW. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 467–490. <https://doi.org/DOI:10.37641/jiakes.v10i3.1446>
- Prawitt, Smith, & Wood. (2009). Internal Audit Quality and Earnings Management. *The Accounting Riview American Accounting Association*, 84(4).
- Prawitt, Smitt, & Wood. (2011). *Econciling Archival and Experimental Research: Does Internal Audit Contribution Affect the External Audit Fee?* (Vol. 23). American Accounting Association.
- Pujosuwarno, S. (1992). *Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif*. Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Yuniarti. (2018). Detecting Internal Control Problems Based on COSO and Islamic Perspective: Case on SMEs. *Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Rusmana. (2018). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI dengan COSO Framework. *Thesis, Magister Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman.*

Sharma, & Shingh. (2020). A structured approach to the governance of ethics using the five lines of assurance model. *International Journal of Economics and Accounting*, 9(4).

Shelly. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah. *Masters Thesis, Sriwijaya University.*

Silfira, T., & Aliamin. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Baitul Mal Aceh Selatan Berbasis COSO. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(4), 618–630.

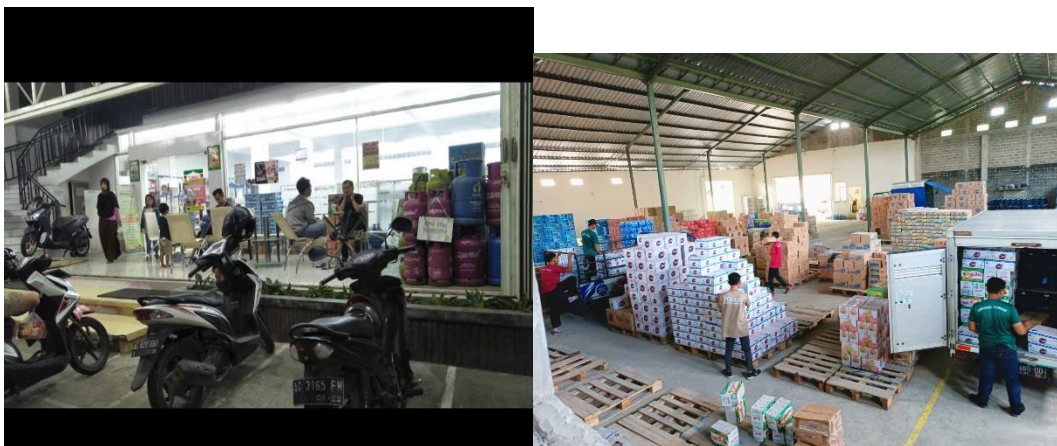
Simanjourang. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ,Pengendalian Intern, Dan penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt. Pamor Ganda). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univ., Prof .DR.HAZAIRIN, .SH.*

Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi untuk Uji Hipotesis. Caps.*

Yuniarti. (2013). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal dan Penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi pada UMKM.*

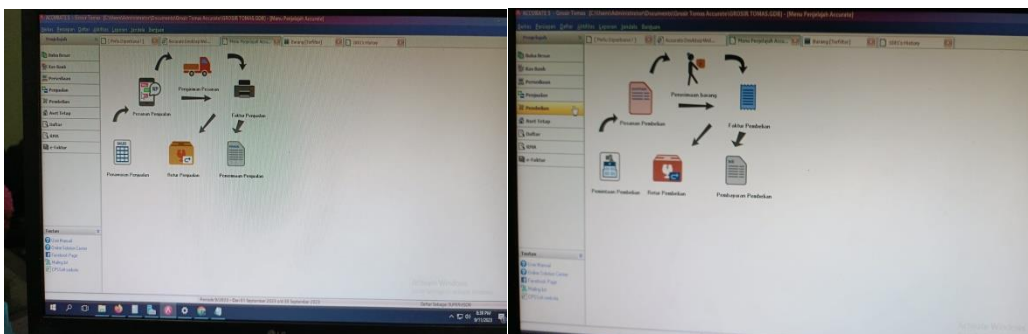
LAMPIRAN LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dokumentasi Karyawan dan keadaan UD Tomas





LAMPIRAN 2 : Dokumentasi Foto penggunaan Aplikasi *Accurate* UD Tomas



LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian Legalisir oleh UD Tomas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1813/F.Ek.1/PP.00.9/12/2023
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

12 Desember 2023

Yth. Kepala UD Tomas Muhammad Kamim CV Sari Indra Bumi Sejahtera
Jl. H.O.S Cokroaminoto No.31, Mulyoasri, Tulungrejo, Pare, Kabupaten Kediri 64211
Jawa Timur, Indonesia.

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Widharma Herlambang
NIM : 17520123
Program Studi : Akuntansi
Semester : XIII (Tiga Belas)
Contact Person : 087888510774
Judul Penelitian : Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal berdasarkan COSO Framework pada UD Tomas
Dosen Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc
Waktu Pelaksanaan : 02 Maret 2023 s.d 16 Desember 2023

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



LAMPIRAN 4 : Draf Hasil Rangkuman Hasil Wawancara

Draft Wawancara penelitian pada UD.Tomas

Nama Perusahaan : CV Sari Indra Bumi Sejahtera

Narasumber / Jabatan :

- Muhammad Kamim (Pemilik Perusahaan)
- Almas Febrianto (Pimpinan 1) pengelola toko
- Muhammad Hambali (Pimpinan 2) Pengelola Gudang
- Siti Nur (Staff Akuntansi Pembukuan)
- Rehan fahmi (Staff Admin)
- Kepala Gudang (Supriyatno)
- Kepala Toko (Hasri inggrit)
- Cashier/Pramuniaga (Angga ,Herianto, Sukma , Laila,)
- Driver Gudang (Mas Kapit)

Jurnal/Keterangan : Peneliti melakukan wawancara pada Perusahaan Selama 2 Bulan pada tanggal Septembe s/d Oktober 1 minggu sekali setiap hari Sabtu pada jam operasional , jam istirahat dan waktu rilex. Wawancara dilakukan secara terstruktur pada masing-masing narasumber.

Pertanyaan/Jawaban : Hasil pertanyaan dan jawaban dibawah ini merupakan rangkuman secara garis besar hasil yang dilakukan oleh peneliti selama sesi pengambilan data pada lapangan.

1. Q : Apa saja produk yang ada pada UD Tomas dan mana saja target pasarnya ?
A : Produk meliputi , Kebutuhan pokok seperti Gula , Beras , Air mineral , Tabung Gas LPG 3kg, Minyak, serta berbagai macam kebutuhan pokok lainnya , Untuk target pasar adalah masyarakat sekitar daerah kecamatan Pare hingga kabupaten kediri.
2. Q : Bagaimana Penerapan Akuntansi dan sistem informasinya ?
A : UD Tomas menggunakan aplikasi Accurate
3. Q : Bagaimana struktur Organisasi dan SOP Pada UD Tomas ?

A : tidak terdapat SOP dan struktur Organisasi belum terdokumentasi/tertulis secara resmi

4. Q : Bagaimana pemisahan Tugas pada Karyawan , staff , pimpinan 1 dan pimpinan 2 ?

A : untuk karyawan dan staff pada aktivitasnya melakukan tugas pada bagian yang telah ditentukan oleh manajer/pimpinan perusahaan dan terkadang menerapkan *cross departement* dan menggunakan prinsip kekeluargaan. Pimpinan 1 adalah pengelola toko dan pimpinan 2 adalah pengelola gudang

5. Q : Bagaimana sistem penggajian yang dilakukan pada UD.Tomas ?

A : pengelolaan penggajian dilakukan oleh Pimpinan 1 dan terdokumentasi menggunakan Slip gaji pada masing” karyawan dan staff pada UD Tomas secara Tunai

6. Q : Apakah terdapat keamanan dan pengawasan fisik pada UD Tomas?

A : Ada, untuk dilakukan setiap akhir bulan oleh Pramuniaga atau karyawan lainnya, dan hasil rekapan disetor pada pimpinan 2 pada bagian gudang ataupun toko. Lalu jika ada kerugian biasanya langsung di laporkan kepada Pemilik perusahaan untuk dilakukan crosscheck melalui aplikasi Accurate.

7. Q : Bagaimana untuk anggaran pada masing-masing aset yang ada pada UD.Tomas ?

A : Ada, yang dilakukan oleh Pemilik lalu di kelola melalui pimpinan 1 dan bagian akuntansi , staff admin. Untuk nominal dan rincian dirahasiakan (alasan keamanan dari pemilik)

8. Q : Bagaimana kebijakan piutang da penjualan yang dilakukan oleh UD Tomas ?

A : melakukan sistem kredit pada konsumen yang sudah terbiasa atau berlangganan pada UD. Tomas untuk pembelian stok guna dijual kembali pada toko-toko kecil disekitar daerah kecamatan Pare atau Kabupaten Kediri , yang disetujui oleh Pimpinan 1 biasanya hal ini dilakukan oleh tengkulak dan penjualan eceran yang sudah dipercaya dengan tenggat waktu 2 minggu s/d 1 bulan. Dan direkap menggunakan Nota / slip pembayaran.

9. Q : Bagaiman perlakuan pengelolaan stock pada toko UD Tomas ?

A : pembelian stock kebutuhan toko dilakukan oleh Pimpinan 2 didapat jaringan UD Tomas dari Pabrik , Perusahaan Besar dan gudang besar penyuplai (Surabaya, Sidoarjo dan area sekitar Kabupaten kediri) dengan cara mengkonfirmasi apakah barang

sudah “*Ready atau tidak tidak Pak / Buoss*” . Biasanya pengambilan barang dilakukan oleh Driver dan helper gudang menggunakan truck engkel atau truk box yang dimiliki oleh UD Tomas lalu barang diturunkan oleh kuli angkut jika sudah sampai kembali pada UD.Tomas biasanya dilakukan setiap akhir 1 bulan tergantung pada situasi dan kondisi pasar jikalau ramai biasanya dilakukan setiap 2 minggu setiap 1 bulan. Untuk dokumentasi dan nota pembelian diserahkan pada Akuntansi dan staff admin dan disetujui langsung oleh pimpinan 1.

10. Q : Bagaimana pengelolaan Toko atau gudang(stock) pada karyawan dan staff pada UD Tomas ?

A : pada Karyawan ada evaluasi per individu dan jika ada kesalahan dilakukan pemanggilan dan teguran tidak ada SOP ,biasanya melakukan kebut-kebutan oleh Driver dalam pengambilan barang pada suplier atau perusahaan besar antar kota , kekeliruan atau ketidak suaian dalam pengambilan , kurang disiplin atau bolos kerja dan masuk telat

A : Pada staff biasanya sering melakukan miskomunikasi pada instuksi dan terhadap toko dan suplier dalam permintaan barang , kesalahan catat.

Q : Apakah bisa lebih diperjelas?

A : Bisa, seperti pada kejadian pembelian atau penjualan aqua galon yang dijatah pada pembeli atau konsumen yang biasanya setiap satu minggu dijatah 16 – 46 Galon Air sekarang hanya 10 – 16 Galon tujuannya untukantisipasi event tahunan yang diadakan oleh suplier atau Pabrik dan ketika barang toko yang sudah pesan dicatat pada catatan PO (pengecekan order) yang dilakukan terlebih dahulu dan ketika barang sudah tiba baru dikirim pada toko-toko kecil atau tengkulak.

Q : siapa yang melakukan atua penanggung jawabnya ?

A : pimpinan 2 biasanya dibantu oleh pimpinan 1

11. Q : Bagaimana cara pengendalian siklus pengeluaran dan pendapatan pada Toko dan gudang Ud .Tomas ?

A : seluruh siklus akuntansi dan pencatatanya dilakukan menggunakan accurate yang dilakukan oleh staff akuntansi dan admin pada UD Tomas.

Q : Apakah UD .Tomas pernah melakukan audit pada neraca dan seluruh asetnya ?

A : tidak pernah. Kemarin juga ingin melakukan penyesuaian pada PPN dan PPH pada barang-barang yang ada pada toko tapi belum jadi dilaksanakan.

12. Q : Bagaimana Siklus Akuntansi yang dilakukan pada UD Tomas ?

A : menggunakan aplikasi Accurate yang dilakukan oleh Staff Akuntansi dan staff admin. Seluruh Laporan Arus kas dan laporan keuangan otomatis dari aplikasinya. Setiap aktivitas penjualan dan pembelian yang diperoleh dari Nota/ Dokumentasi

13. Q : apakah UD Tomas memiliki Asset tetap ?

A : ada, dengan total 1.500.000.000 meliputi Bangunan , Gudang, Mobil operasional , Truck Box, truck engkel , motor roda tiga

14. Q : Apakah terdapat pihak yang memiliki kompetensi khusus dalam UD Tomas ?

A : tidak ada



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN
BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP :197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Widharma Herlambang
NIM 17520123
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pengendalian Internal
berdasarkan COSO Framework pad UD.Tomas Pare
(Kediri)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan
LOLOS PLAGIARISME dari TURNITIN dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATI ON	STUDENT PAPER
23%	23%	5%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di
berikan kepadayang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Malang, 21
Desember 2023
UP2M



Zuraidah, M.S.A



JURNAL BIMBINGAN
SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM :17520123
Nama : Widharma Herlambang
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal berdasarkan COSO Framework Pada UD TOMAS Pare Kabupaten Kediri

JURNAL BIMBINGAN

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	27 Maret 2023	Bimbingan dan pembuatan saran Judul dari Dosen Pembimbing	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	10 April 2023	Bimbingan dan penyerahan Bab 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	3 Mei 2023	Bimbingan penyerahan Bab 1 dan sampai Bab 2 dan revisinya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	10 Mei 2023	Penyerahan Bab 1 sampai Bab 3 dan revisinya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	16 Mei 2023	Revisi untuk Jurnal Referensi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	18 Mei 2023	Analisis Implementasi Pengendalian Internal berdasarkan COSO Framework Pada UD TOMAS Pare Kediri untuk Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	23 Novemb er 2023	Revisi Bab 4 secara keseluruhan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

J U R N A L	6 Desember 2023	Konsultasi Bab IV dan V	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
	18 Desember 2023	Menyetorkan Revisi secara keseluruhan Bab 1-Bab 5 Final	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 18 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Wuryaningsih, M.Sc

